

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pada era globalisasi saat ini, setiap perusahaan dituntut untuk menjalankan kegiatan usahanya secara efisien dan menghasilkan keuntungan yang maksimal. Salah satu cara untuk menilai apakah tujuan tersebut tercapai adalah melalui evaluasi terhadap kinerja keuangan. Menurut Fahmi (2011) kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana perusahaan telah melaksanakan aturan keuangan secara baik dan benar, serta mampu menunjukkan hasil yang sesuai dengan standar yang telah ditentukan. Kinerja keuangan mencerminkan kondisi keuangan perusahaan dalam satu periode tertentu dan menjadi acuan penting bagi manajemen, pemilik modal, serta pihak eksternal seperti investor dan kreditor dalam mengambil keputusan. Informasi tersebut dapat diperoleh dari laporan keuangan, yang memuat data mengenai posisi keuangan dan hasil usaha perusahaan yang telah disusun sesuai standar akuntansi yang berlaku.

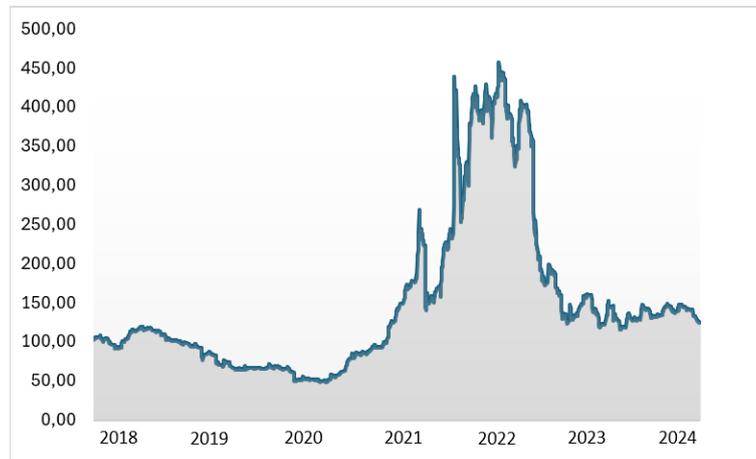
Laporan keuangan yang disusun perusahaan pada dasarnya memberikan gambaran umum mengenai aset, kewajiban, dan hasil usaha dalam periode tertentu. Namun, data yang tersaji masih perlu dianalisis agar memberikan pemahaman yang lebih dalam mengenai kinerja perusahaan. Salah satu teknik analisis yang dapat digunakan adalah metode *DuPont*, yaitu pendekatan yang memecah rasio *Return on Equity* menjadi beberapa komponen utama. Dengan

metode ini, pihak manajemen dapat mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengembalian modal secara lebih rinci dan menyeluruh.

Metode *DuPont* digunakan untuk menganalisis *Return on Equity (ROE)* secara lebih mendalam. *DuPont System* terdiri dari tiga elemen utama, yaitu *Net Profit Margin*, *Total Asset Turnover*, dan *Equity Multiplier*. Ketiga komponen ini saling terkait dalam memberikan gambaran menyeluruh terhadap efisiensi operasional, efektivitas pemanfaatan aset, serta struktur permodalan perusahaan. Melalui pendekatan ini, analisis tidak hanya berfokus pada tingkat keuntungan semata, tetapi juga mempertimbangkan sejauh mana perusahaan mampu mengelola sumber daya dan modal secara optimal untuk mencapai tujuan finansialnya.

Penerapan analisis ini menjadi penting, terutama dalam konteks perusahaan milik negara (BUMN), yang kinerjanya tidak hanya dipantau oleh pemegang saham tetapi juga oleh pemerintah dan masyarakat. Untuk menilai tingkat kesehatan BUMN, pemerintah melalui Kementerian BUMN telah menerbitkan pedoman dalam Keputusan Menteri BUMN Nomor KEP-100/MBU/2002, yang menyatakan bahwa aspek keuangan menjadi salah satu indikator utama penilaian. Dalam peraturan tersebut, kinerja keuangan BUMN dinilai melalui rasio profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas. Oleh karena itu,

metode *DuPont* dapat digunakan sebagai pendekatan yang komprehensif dalam mendukung penilaian tersebut.



**Gambar 1. 1 Indeks Harga Batubara Newcastle**

(Sumber: Trading Economics)

Di sisi lain, sektor pertambangan sangat dipengaruhi oleh faktor eksternal, terutama harga komoditas di pasar global. PT Bukit Asam Tbk, sebagai salah perusahaan BUMN yang bergerak di bidang pertambangan batu bara, mengalami dampak langsung dari fluktuasi harga energi dunia. Salah satu momen kritis terjadi pada tahun 2020, saat pandemi Covid-19 menyebabkan penurunan permintaan energi secara global. Berdasarkan data Indeks Harga Batubara *Newcastle* dari *Trading Economics*, harga batu bara internasional menurun tajam dari kisaran USD 80-90 per ton pada akhir 2019 menjadi sekitar USD 50-55 per ton pada pertengahan 2020. Di tingkat domestik, Harga Batubara Acuan (HBA) yang ditetapkan Kementerian ESDM juga mengalami penurunan dari USD 81,48 per ton pada Januari 2020 menjadi USD 49,42 per ton pada September 2020. Penurunan ini berdampak signifikan terhadap

pendapatan dan profitabilitas perusahaan, sehingga diperlukan strategi pengelolaan keuangan yang lebih adaptif dan efisien.

Melihat pentingnya evaluasi kinerja keuangan, penulis berinisiatif melakukan analisis terhadap PT Bukit Asam Tbk dengan pendekatan *DuPont System* untuk periode 2018 – 2024. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran menyeluruh terkait efisiensi operasional, pemanfaatan aset, dan struktur modal perusahaan, serta menjadi referensi dalam penilaian kesehatan BUMN. Kajian ini dituangkan dalam tugas akhir berjudul “**Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Metode *DuPont System* pada PT Bukit Asam Tbk Periode 2018 – 2024.**”

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka rumusan masalah dalam tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kinerja keuangan PT Bukit Asam Tbk selama 2018 – 2024 menggunakan *DuPont System*?
2. Bagaimana tren kenaikan atau penurunan komponen-komponen utama *DuPont System*, yaitu *Net Profit Margin*, *Total Asset Turnover*, dan *Equity Multiplier* pada PT Bukit Asam selama periode 2018 – 2024?
3. Faktor-faktor apa saja yang memengaruhi perubahan kinerja keuangan perusahaan berdasarkan hasil *DuPont Analysis*?

### 1.3 Tujuan Penulisan

Tujuan dari penulisan tugas akhir ini adalah untuk:

1. Menggambarkan kinerja keuangan PT Bukit Asam Tbk selama periode 2018 – 2024 berdasarkan hasil observasi menggunakan metode *DuPont System*.
2. Menjelaskan tren kenaikan atau penurunan dari masing-masing komponen dalam *DuPont System*, yaitu *Net Profit Margin*, *Total Asset Turnover*, dan *Equity Multiplier* selama periode 2018 – 2024.
3. Mengidentifikasi faktor-faktor yang berpengaruh terhadap perubahan kinerja keuangan perusahaan berdasarkan hasil *DuPont System*.

### 1.4 Manfaat Penulisan

1. Bagi penulis

Penulisan tugas akhir ini memberikan kesempatan bagi penulis untuk mengembangkan pemahaman dan keterampilan dalam menganalisis kinerja keuangan perusahaan menggunakan metode *DuPont System*. Selain itu, penulis dapat mengaplikasikan teori akuntansi yang dipelajari selama masa studi, serta meningkatkan kemampuan observasi dan analisis data keuangan secara sistematis.

2. Bagi Perusahaan

Hasil analisis kinerja keuangan yang dilakukan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas tentang kondisi keuangan PT Bukit Asam Tbk, khususnya dalam memahami faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas,

efisiensi aset, dan struktur modal. Informasi ini diharapkan dapat membantu manajemen perusahaan dalam pengambilan keputusan strategis untuk meningkatkan kinerja dan nilai perusahaan di masa depan.

### 3. Bagi Universitas Andalas

Penulisan tugas akhir ini turut memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang akuntansi, khususnya pada aspek analisis kinerja keuangan dengan pendekatan *DuPont System*. Selain itu, hasil tugas akhir ini dapat menjadi referensi akademis bagi mahasiswa lain yang tertarik mempelajari atau mengembangkan penelitian serupa di masa mendatang.

## 1.5 Metode Penulisan

Penulisan tugas akhir ini dilakukan dengan menggunakan metode observasi kuantitatif yang bertujuan untuk mengamati dan menganalisis kinerja keuangan PT Bukit Asam Tbk secara sistematis dan objektif. Observasi ini dimulai pada bulan Januari hingga April 2025, dengan fokus pada data keuangan perusahaan dari periode tahun 2018 hingga 2024. Tempat pelaksanaan observasi adalah di PT Bukit Asam Tbk serta melalui pengumpulan data sekunder dari laporan keuangan yang dipublikasikan secara resmi.

Pendekatan yang digunakan dalam observasi ini adalah pendekatan kuantitatif, karena data yang diperoleh berupa angka dan laporan keuangan yang dapat diukur dan dianalisis secara statistik. Menurut Sugiyono (2016),

pendekatan kuantitatif merupakan metode yang tepat untuk memproses data numerik guna mendapatkan gambaran yang akurat mengenai fenomena yang diamati.

Subjek observasi dalam penulisan ini adalah kinerja keuangan PT Bukit Asam Tbk yang diukur berdasarkan laporan keuangan tahunan perusahaan selama periode 2018 – 2024. Data yang dikumpulkan berupa laporan keuangan komprehensif yang meliputi laporan laba rugi, neraca, dan laporan arus kas. Metode pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi laporan keuangan perusahaan.

Metode analisis yang digunakan adalah *DuPont System*, yaitu metode yang membagi *Return on Equity (ROE)* menjadi tiga komponen utama yaitu *Net Profit Margin*, *Total Asset Turnover*, dan *Equity Multiplier*. Tujuan dari analisis ini adalah untuk mengetahui kontribusi masing – masing komponen terhadap ROE serta mengidentifikasi tren kenaikan dan penurunan dari waktu ke waktu. Teknik ini digunakan karena mampu memberikan gambaran menyeluruh tentang efisiensi operasional, efektivitas penggunaan aset, dan struktur permodalan perusahaan (Husnan & Pudjiastuti, 2015).

Langkah operasional dalam analisis meliputi pengumpulan data keuangan, penghitungan rasio keuangan berdasarkan *DuPont System*, pemetaan tren rasio dari tahun ke tahun, serta interpretasi hasil yang diperoleh secara sistematis.

## 1.6 Tempat dan Waktu Magang

Kegiatan magang ini dilaksanakan di PT Bukit Asam Tbk. Yang beralamat di Jl. Parigi No. 01, Tanjung Enim, Sumatera Selatan. Kegiatan magang berlangsung selama 3 bulan dan waktu pelaksanaannya dari Januari hingga April 2025.

## 1.7 Sistematika Penulisan

Tugas Akhir ini disusun secara sistematis dalam beberapa bab, dengan uraian sebagai berikut:

### BAB I Pendahuluan:

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat penulisan, metode penulisan, tempat dan waktu magang, serta sistematika penulisan. Bab ini memberikan gambaran umum mengenai arah dan fokus penulisan tugas akhir.

### BAB II Landasan Teori:

Bab ini memuat teori-teori dan konsep-konsep yang relevan dengan topik tugas akhir, seperti pengertian kinerja keuangan, rasio keuangan, metode *DuPont System*, dan kerangka pengamatan/observasi yang digunakan dalam analisis. Referensi yang digunakan dalam bab ini bersumber dari buku teks, jurnal, serta regulasi yang mendukung pembahasan.

### BAB III Gambaran Umum Perusahaan:

Bab ini menjelaskan gambaran umum perusahaan yang terdiri dari, sejarah perusahaan, logo dan moto perusahaan, visi dan misi perusahaan, bidang usaha, dan struktur organisasi.

#### BAB IV Analisis dan Pembahasan:

Bab ini berisi hasil observasi dan analisis terhadap kinerja keuangan PT Bukit Asam Tbk menggunakan metode *DuPont System*. Pembahasan meliputi perhitungan dan interpretasi terhadap *Net Profit Margin*, *Total Asset Turnover*, *Equity Multiplier*, dan *Return on Equity (ROE)* selama periode 2018 – 2024 serta analisis tren dan faktor yang mempengaruhinya.

#### BAB V Penutup:

Bab terakhir berisi kesimpulan dari hasil pembahasan serta saran yang dapat diberikan kepada perusahaan dan pihak-pihak terkait berdasarkan hasil observasi.

